DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING *Volume 15, Nomor 3, Tahun 2026, Halaman 1-13*
http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting ***ISSN (Online): 2337-3806***

PENGARUH EFEKTIVITAS INTERNAL CONTROL OVER FINANCIAL REPORTING (ICOFR) TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DENGAN EARNINGS MANAGEMENT SEBAGAI VARIABEL MEDIASI

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2022-2024)

Gavrilia Diva Mangontan, Dwi Ratmono[1]

Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
Jl.Prof. Soedharto SH Tembalang, Semarang 50239, Phone: +6282135240978

ABSTRACT

Financial statements are expected to provide relevant and reliable information for decision-making, yet the practice of earnings management often threatens the reliability of reported earnings and reduces Earnings Quality. Agency Theory suggests that information asymmetry between management and shareholders creates incentives for management to manipulate earnings, and that internal control mechanisms are needed to mitigate this opportunistic behavior. This study aims to examine the effect of Internal Control over Financial Reporting (ICoFR) effectiveness on Earnings Quality, both directly and indirectly through earnings management as a mediating variable, in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

The population of this study consists of manufacturing companies listed on the IDX during the 2022–2024 period. Using a purposive sampling technique based on predetermined criteria, 563 firm-year observations were obtained as the final research sample. ICoFR effectiveness is measured using the Internal Control Disclosure Index (ICDI), which reflects the extent of internal control disclosure in annual reports. Earnings management is measured using absolute discretionary accruals derived from the Modified Jones Model, while Earnings Quality is measured using the ratio of operating cash flow to net income. Firm size and leverage are included as control variables. The data are analyzed using multiple linear regression analysis, and the mediating role of earnings management is tested using the Sobel test.

The results of this study show that ICoFR effectiveness has a significant positive effect on Earnings Quality and a significant negative effect on earnings management. Earnings management, in turn, has a significant negative effect on Earnings Quality. Furthermore, the Sobel test results indicate that earnings management partially mediates the relationship between ICoFR effectiveness and Earnings Quality. These findings confirm that effective internal control not only directly enhances Earnings Quality, but also indirectly improves it by restraining earnings management practices. This study contributes to the internal control and earnings management literature by providing empirical evidence from the Indonesian manufacturing sector, and offers practical implications for management, auditors, and regulators in strengthening internal control systems to improve the reliability of financial reporting.

Keywords*: internal control over financial reporting, earnings management, earnings quality, discretionary accruals.*

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi utama bagi investor, kreditur, dan pemangku kepentingan dalam melakukan pengambilan keputusan ekonomi. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus mampu menggambarkan kondisi dan kinerja ekonomi perusahaan secara relevan dan andal. Oleh karena itu, kualitas laporan keuangan menjadi aspek penting dalam memastikan bahwa informasi yang tersedia dapat digunakan sebagai dasar

[1] *Corresponding author*

pengambilan keputusan yang tepat. Namun, kualitas laporan keuangan dapat dipengaruhi oleh berbagai tindakan manajemen, salah satunya melalui praktik *earnings management*, yaitu tindakan manajemen dalam memengaruhi angka laba yang dilaporkan dengan memanfaatkan kebijakan akuntansi maupun keputusan tertentu dalam proses pelaporan keuangan.

Praktik *earnings management* tidak terlepas dari adanya konflik kepentingan antara pemilik dan manajemen sebagaimana dijelaskan dalam *Agency Theory*. Perbedaan kepentingan dan asimetri informasi antara *principal* dan *agent* dapat memberikan peluang bagi manajemen untuk bertindak secara oportunistik dalam memenuhi kepentingannya. Kondisi tersebut dapat menyebabkan informasi yang disampaikan kepada pihak eksternal tidak sepenuhnya mencerminkan kondisi ekonomi perusahaan yang sebenarnya. Oleh karena itu, diperlukan mekanisme pengawasan dan pengendalian yang mampu membatasi perilaku oportunistik manajemen serta meningkatkan keandalan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan.

Salah satu mekanisme yang berperan dalam menjaga keandalan pelaporan keuangan adalah *Internal Control over Financial Reporting* (ICoFR). ICoFR merupakan bagian dari sistem pengendalian internal yang berkaitan dengan keandalan proses dan informasi pelaporan keuangan. Pengendalian internal yang efektif dapat membantu perusahaan memastikan ketepatan pencatatan transaksi, mencegah dan mendeteksi kesalahan maupun salah saji, serta mengurangi peluang terjadinya tindakan oportunistik dalam proses penyusunan laporan keuangan. Dengan demikian, efektivitas ICoFR tidak hanya berkaitan dengan peningkatan keandalan informasi keuangan, tetapi juga berpotensi membatasi praktik *earnings management* yang dapat menurunkan kualitas laporan keuangan.

Pentingnya pengendalian internal dalam mendukung kualitas pelaporan keuangan juga dapat dilihat dari berbagai permasalahan yang terjadi pada perusahaan di Indonesia. Kasus PT Indofarma Tbk dan PT Kimia Farma Tbk menunjukkan adanya permasalahan dalam pencatatan dan pelaporan keuangan yang berdampak pada keandalan informasi yang disampaikan kepada publik. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan tidak hanya dipengaruhi oleh proses penyusunan laporan keuangan, tetapi juga oleh efektivitas mekanisme pengendalian yang mendasari proses tersebut. Kondisi ini memperkuat pentingnya pengendalian internal yang memadai untuk mengurangi risiko salah saji dan membatasi tindakan manajemen yang dapat memengaruhi kualitas informasi laba.

Sejumlah penelitian terdahulu telah menguji hubungan antara pengendalian internal, *earnings management*, dan kualitas laba, tetapi masih menunjukkan hasil yang beragam. Boulhaga *et al.* (2022) menemukan bahwa kualitas pengendalian internal dapat membatasi *accrual-based earnings management*, sedangkan Li *et al.* (2020) menunjukkan bahwa pengendalian internal mampu membatasi *accrual-based* maupun *real earnings management*. Sementara itu, Ji *et al.* (2017) menunjukkan bahwa kelemahan pengendalian internal berkaitan dengan kualitas laba yang lebih rendah dan tingkat *earnings management* yang lebih tinggi. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara pengendalian internal, *earnings management*, dan kualitas laporan keuangan masih perlu dikaji lebih lanjut, khususnya dengan mempertimbangkan karakteristik perusahaan dan konteks lingkungan penelitian yang berbeda.

Penelitian mengenai ICoFR pada perusahaan di Indonesia juga masih memiliki keterbatasan dalam pengukurannya. Sebagian penelitian terdahulu menggunakan pendekatan *internal control weakness* atau variabel *dummy* yang hanya menunjukkan keberadaan atau tidak adanya kelemahan pengendalian internal. Pendekatan tersebut belum sepenuhnya menggambarkan tingkat pengungkapan dan penerapan komponen pengendalian internal antarperusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan *Internal Control Disclosure Index* (ICDI) yang disusun berdasarkan lima komponen dan 17 prinsip COSO (2013). Penggunaan ICDI diharapkan dapat memberikan pengukuran yang lebih komprehensif mengenai tingkat pengungkapan pengendalian internal dibandingkan pendekatan *dummy variable*.

Selain itu, penelitian yang menguji hubungan ICoFR terhadap kualitas laporan keuangan dengan mempertimbangkan *earnings management* sebagai mekanisme mediasi pada perusahaan manufaktur di Indonesia masih relatif terbatas. Pengujian hubungan tersebut penting karena pengaruh ICoFR terhadap kualitas laporan keuangan tidak hanya dapat terjadi secara langsung, tetapi juga melalui kemampuannya dalam membatasi tindakan oportunistik manajemen. Dengan

demikian, *earnings management* dapat menjadi salah satu mekanisme yang menjelaskan bagaimana pengendalian internal berhubungan dengan kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan kesenjangan penelitian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh efektivitas *Internal Control over Financial Reporting* (ICoFR) terhadap kualitas laporan keuangan dan *earnings management*, menganalisis pengaruh *earnings management* terhadap kualitas laporan keuangan, serta menguji peran *earnings management* sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara efektivitas ICoFR dan kualitas laporan keuangan. Penelitian dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2022–2024. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris mengenai peran pengendalian internal dalam meningkatkan kualitas pelaporan keuangan serta memperluas pemahaman mengenai mekanisme *earnings management* dalam hubungan tersebut.

KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Bagian ini menjelaskan teori yang digunakan dalam penelitian, kerangka pemikiran yang menggambarkan hubungan antar variabel penelitian, dan pengembangan hipotesis penelitian.

Teori Keagenan (*Agency Theory)*

Teori Keagenan (*Agency Theory*) menjelaskan hubungan kontraktual antara *principal*, yaitu pemegang saham, dengan *agent*, yaitu manajemen yang diberikan wewenang untuk mengelola sumber daya perusahaan dan menjalankan kegiatan operasional. Dalam hubungan tersebut, pemegang saham sebagai *principal* mengharapkan manajemen dapat menjalankan perusahaan untuk meningkatkan nilai dan kesejahteraan pemegang saham. Sementara itu, manajemen sebagai *agent* memiliki kepentingan dan tujuan tertentu dalam menjalankan perusahaan. Perbedaan kepentingan antara *principal* dan *agent* dapat menimbulkan konflik keagenan, terutama ketika manajemen lebih mengutamakan kepentingannya sendiri dibandingkan kepentingan pemegang saham.

Konflik keagenan juga berkaitan dengan adanya asimetri informasi antara manajemen dan pemegang saham. Manajemen memiliki akses dan pengetahuan yang lebih besar mengenai kondisi internal perusahaan, kegiatan operasional, serta informasi keuangan dibandingkan dengan pemegang saham. Ketidakseimbangan informasi tersebut dapat memberikan kesempatan kepada manajemen untuk menggunakan informasi yang dimilikinya secara oportunistik. Salah satu bentuk perilaku oportunistik yang dapat muncul adalah *earnings management*, yaitu tindakan manajemen dalam memengaruhi angka laba yang dilaporkan melalui pilihan atau kebijakan akuntansi tertentu. Praktik tersebut dapat menyebabkan informasi laba yang disajikan tidak sepenuhnya mencerminkan kondisi ekonomi perusahaan yang sebenarnya.

Dalam perspektif Teori Keagenan, diperlukan mekanisme pengawasan (*monitoring mechanism*) untuk mengurangi konflik kepentingan dan membatasi perilaku oportunistik manajemen. Salah satu mekanisme yang dapat digunakan adalah *Internal Control over Financial Reporting* (ICoFR). ICoFR merupakan bagian dari pengendalian internal yang berkaitan dengan proses pelaporan keuangan dan bertujuan memberikan keyakinan memadai atas keandalan laporan keuangan. Pengendalian internal yang efektif dapat membantu memastikan bahwa transaksi dicatat secara tepat, informasi keuangan disusun secara andal, serta risiko kesalahan dan penyimpangan dalam proses pelaporan dapat diminimalkan.

Efektivitas ICoFR juga dapat berperan dalam mengurangi kesempatan manajemen untuk melakukan tindakan oportunistik melalui *earnings management*. Pengendalian yang memadai dapat meningkatkan proses pengawasan terhadap aktivitas manajemen, memperkuat prosedur pemeriksaan dan otorisasi, serta meningkatkan akuntabilitas dalam penyusunan laporan keuangan. Dengan semakin efektifnya pengendalian atas proses pelaporan keuangan, ruang bagi manajemen untuk melakukan manipulasi atau pengelolaan laba secara oportunistik diharapkan semakin terbatas. Dengan demikian, ICoFR dapat dipandang sebagai salah satu mekanisme monitoring yang membantu menyelaraskan kepentingan manajemen dengan kepentingan pemegang saham.

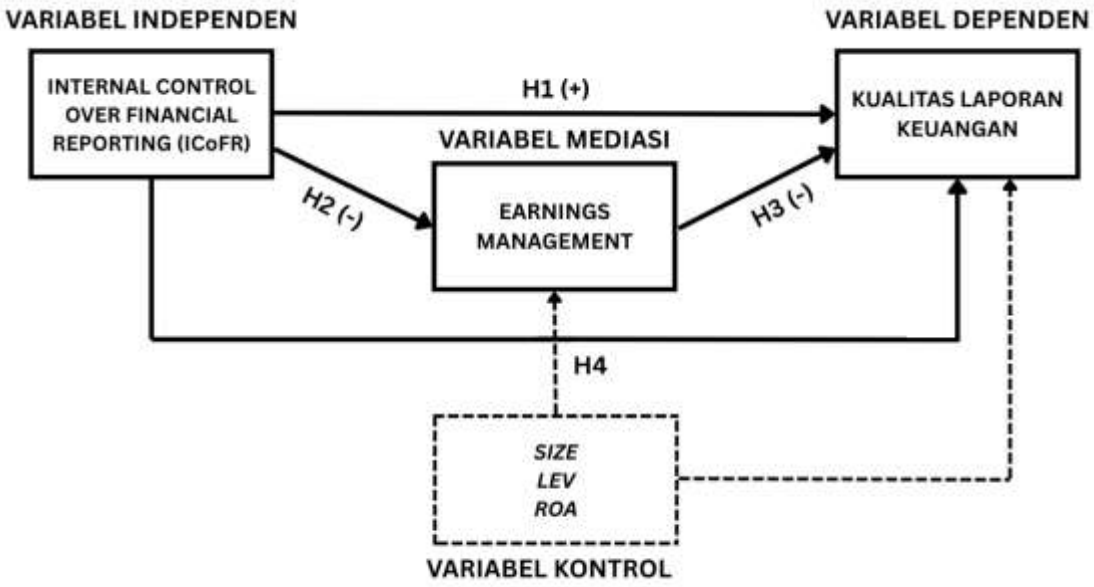
Selain berkaitan dengan *earnings management*, efektivitas ICoFR juga memiliki keterkaitan dengan kualitas laporan keuangan. Pengendalian internal yang efektif dapat mendukung tersedianya informasi keuangan yang lebih andal, relevan, dan mencerminkan kondisi perusahaan secara lebih tepat. Ketika proses pencatatan, pengolahan, dan pelaporan transaksi dilakukan melalui pengendalian yang memadai, risiko terjadinya salah saji dalam laporan keuangan dapat diminimalkan. Kondisi tersebut pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas informasi yang digunakan oleh pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Dengan demikian, Teori Keagenan menjadi landasan teoritis dalam menjelaskan hubungan antara efektivitas ICoFR, *earnings management*, dan kualitas laporan keuangan. Efektivitas ICoFR dapat dipandang sebagai mekanisme pengawasan yang membantu mengurangi asimetri informasi dan membatasi perilaku oportunistik manajemen. Pengendalian yang lebih efektif diharapkan dapat menekan praktik *earnings management* dan secara langsung maupun tidak langsung mendukung peningkatan kualitas laporan keuangan. Dalam penelitian ini, hubungan tersebut menjadi dasar untuk menguji pengaruh efektivitas ICoFR terhadap kualitas laporan keuangan, pengaruh ICoFR terhadap *earnings management*, pengaruh *earnings management* terhadap kualitas laporan keuangan, serta peran *earnings management* sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara ICoFR dan kualitas laporan keuangan.

Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran menggambarkan hubungan antar variabel penelitian dalam bentuk skema. Penelitian ini menggunakan variabel dependen, variabel independen, variabel mediasi, dan variabel kontrol.

Gambar 1 Kerangka Pemikiran



Perumusan Hipotesis

Pengaruh Efektivitas *Internal Control over Financial Reporting* (ICoFR) terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Efektivitas *Internal Control over Financial Reporting* (ICoFR) diharapkan mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan melalui pengendalian yang memadai terhadap proses pelaporan keuangan dan pengurangan risiko kesalahan maupun salah saji material. Berdasarkan teori keagenan, ICoFR berperan sebagai mekanisme pengawasan untuk mengurangi konflik

kepentingan dan asimetri informasi antara manajemen dan pemilik. Ji *et al.* (2017) menemukan bahwa kelemahan pengendalian internal berkaitan dengan rendahnya kualitas laba, sedangkan Li *et al. (*2020) dan Boulhaga *et al.* (2022) menunjukkan bahwa pengendalian internal yang baik dapat meningkatkan keandalan informasi keuangan. Didasarkan atas penjelasan tersebut, oleh karena itu hipotesis pertama pada penelitian ini yaitu:

H1: Efektivitas ICoFR berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Efektivitas *Internal Control over Financial Reporting* (ICoFR) terhadap *Earnings Management*

Efektivitas *Internal Control over Financial Reporting* (ICoFR) diharapkan mampu membatasi praktik *earnings management* melalui pengawasan terhadap tindakan oportunistik manajemen dalam proses pelaporan keuangan. Berdasarkan teori keagenan, pengendalian internal yang efektif dapat mengurangi peluang manajemen memanfaatkan asimetri informasi untuk kepentingannya sendiri. Ji *et al.* (2017), Li *et al.* (2020), dan Boulhaga *et al.* (2022) menunjukkan bahwa pengendalian internal yang lebih baik berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam membatasi praktik *earnings management*. Didasarkan atas penjelasan tersebut, oleh karena itu hipotesis kedua pada penelitian ini yaitu:

H2: Efektivitas ICoFR berpengaruh negatif terhadap *earnings management.*

Pengaruh *Earnings Management* terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Earnings management diharapkan dapat menurunkan kualitas laporan keuangan karena praktik tersebut dapat menyebabkan informasi laba yang dilaporkan tidak sepenuhnya mencerminkan kondisi ekonomi perusahaan yang sebenarnya. Healy dan Wahlen (1999) menjelaskan bahwa earnings management melibatkan penggunaan pertimbangan manajemen dalam pelaporan keuangan untuk memengaruhi informasi laba yang disajikan. Dechow *et al.* (1995), Ji *et al.* (2017), Li *et al.* (2020), dan Boulhaga *et al.* (2022) menunjukkan bahwa *earnings management* berkaitan dengan kualitas informasi keuangan yang dihasilkan perusahaan. Didasarkan atas penjelasan tersebut, oleh karena itu hipotesis ketiga pada penelitian ini yaitu:

H3: *Earnings management* berpengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh *Earnings Management* dalam Memediasi Efektivitas ICoFR terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Efektivitas *Internal Control over Financial Reporting* (ICoFR) diharapkan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan secara tidak langsung melalui pengurangan *earnings management*. Pengendalian internal yang efektif dapat membatasi tindakan oportunistik manajemen sehingga praktik *earnings management* menurun dan informasi keuangan yang dihasilkan menjadi lebih andal. Ji *et al.* (2017) dan Li *et al.* (2020) menunjukkan hubungan pengendalian internal dengan *earnings management*, sedangkan Boulhaga *et al.* (2022) menunjukkan keterkaitan *earnings management* dengan kualitas informasi keuangan. Didasarkan atas penjelasan tersebut, oleh karena itu hipotesis keempat pada penelitian ini yaitu:

H4: *Earnings management* memediasi pengaruh efektivitas ICoFR terhadap kualitas laporan keuangan.

METODE PENELITIAN

Bagian ini menjelaskan populasi dan sampel penelitian, variabel-variabel yang digunakan beserta pengukurannya, serta model penelitian.

Populasi dan Sampel

Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022–2024. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode p*urposive*

sampling berdasarkan kriteria: (1) perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2022–2024; (2) perusahaan yang menerbitkan annual report secara lengkap selama periode penelitian; (3) perusahaan yang memiliki data yang diperlukan untuk pengukuran variabel penelitian; dan (4) perusahaan yang memenuhi kriteria pengolahan data, termasuk tidak mengalami outlier ekstrem. Berdasarkan proses seleksi tersebut, diperoleh 190 perusahaan pada tahun 2022, 188 perusahaan pada tahun 2023, dan 185 perusahaan pada tahun 2024, sehingga total observasi penelitian sebanyak 563 *firm-year observations.*

Variabel dan Pengukurannya

Penelitian ini menggunakan variabel independen Internal Control over Financial Reporting (ICoFR), variabel mediasi earnings management, dan variabel dependen kualitas laporan keuangan. Penelitian ini juga menggunakan firm size, leverage, dan return on assets (ROA) sebagai variabel kontrol. Berikut adalah variabel yang digunakan dalam penelitian ini beserta pengukurannya:

Tabel 1
Variabel & Pengukurannya

Variabel	Proksi	Pengukuran
Variabel Independen		
Internal Control over Financial Reporting	Internal Control Disclosure Index (ICDI)	Jumlah prinsip COSO 2013 yang diungkapkan / 17 prinsip × 100%
Variabel Mediasi		
Earnings Management	*Discretionary Accruals*	Absolute *discretionary accruals* berdasarkan Modified Jones Model
Variabel Dependen		
Kualitas Laporan Keuangan	*Earnings Quality*	CFO / Net Income
Variabel Kontrol		
Firm Size	SIZE	Ln (Total Aset)
Leverage	LEV	Total Liabilitas / Total Aset
Profitabilitas	ROA	Laba Bersih / Total Aset

Model Penelitian

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Analisis dilakukan melalui dua model penelitian. Model pertama digunakan untuk menguji pengaruh ICoFR terhadap *earnings management* dengan *firm size, leverage,* dan ROA sebagai variabel kontrol. Model kedua digunakan untuk menguji pengaruh ICoFR dan earnings management terhadap kualitas laporan keuangan dengan *firm size, leverage*, dan ROA sebagai variabel kontrol.

Model 1:

$$EM_i = \alpha + \beta_1 ICoFR_i + \beta_2 SIZE_i + \beta_3 LEV_i + \beta_4 ROA_i + \varepsilon_i$$

Model 2:

$$EQ_i = \alpha + \beta_1 ICoFR_i + \beta_2 EM_i + \beta_3 SIZE_i + \beta_4 LEV_i + \beta_5 ROA_i + \varepsilon_i$$

Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linear berganda untuk menguji hubungan dan pengaruh antarvariabel penelitian. Analisis dilakukan melalui dua model regresi, yaitu model yang menguji pengaruh ICoFR terhadap *earnings management* serta model yang menguji pengaruh ICoFR dan *earnings management* terhadap kualitas laporan keuangan. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji statistik *t* pada tingkat signifikansi 5% untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel secara parsial. Selanjutnya, pengujian peran *earnings management* sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara ICoFR dan kualitas laporan keuangan dilakukan menggunakan *Sobel Test*. Pengujian tersebut digunakan untuk

mengetahui signifikansi pengaruh tidak langsung ICoFR terhadap kualitas laporan keuangan melalui *earnings management* sebagai variabel mediasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagian hasil penelitian dan pembahasan berisi penjelasan mengenai pemilihan sampel, statistik deskriptif, hasil analisis regresi linear berganda, pengujian hipotesis, serta pengujian efek mediasi earnings management dalam hubungan antara ICoFR dan kualitas laporan keuangan.

Deskripsi Sampel Penelitian

Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022–2024. Menurut Sekaran, (2020) , data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain sebelumnya untuk tujuan tertentu dan bukan dikumpulkan langsung oleh peneliti melalui instrumen penelitian, sehingga dapat diperoleh secara lebih efisien dari sisi waktu dan biaya. Data tersebut digunakan untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam pengukuran ICoFR, *earnings management*, *Earnings Quality, firm size, leverage*, dan *ROA*.

Pemilihan sampel dilakukan menggunakan metode *purposive sampling* berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dalam penelitian. Berdasarkan proses seleksi sampel, diperoleh 190 perusahaan pada tahun 2022, 188 perusahaan pada tahun 2023, dan 185 perusahaan pada tahun 2024. Dengan demikian, jumlah keseluruhan data yang digunakan dalam penelitian adalah sebanyak 563 *firm-year observations*.

Selanjutnya, data penelitian dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan dua model penelitian. Model pertama digunakan untuk menguji pengaruh ICoFR terhadap *earnings management* dengan *firm size, leverage*, dan *ROA* sebagai variabel kontrol. Model kedua digunakan untuk menguji pengaruh ICoFR dan earnings management terhadap *Earnings Quality* dengan *firm size, leverage*, dan *ROA* sebagai variabel kontrol. *Earnings management* dalam penelitian ini juga berperan sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara ICoFR dan *Earnings Quality*.

Tabel 2
Pemilihan Sampel

No.	Kriteria Sampel	2022	2023	2024	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur yang teridentifikasi pada tahun pengamatan	238	234	244	716
2.	Perusahaan yang tidak memiliki annual report/data yang diperlukan pada tahun terkait	(4)	0	(6)	(10)
3.	Perusahaan yang mengalami delisting/suspensi/tidak memenuhi status pencatatan	(15)	(15)	(15)	(45)
4.	Perusahaan yang memiliki data variabel tidak sesuai kriteria penelitian	(27)	(27)	(27)	(81)
5.	Perusahaan yang mengalami outlier ekstrem berdasarkan kriteria penelitian	(2)	(4)	(11)	(17)
	Jumlah sampel penelitian	190	188	185	563

Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik data penelitian. Statistik yang disajikan meliputi jumlah observasi (N), nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi pada variabel ICDI, *earnings management* (EM), *Earnings Quality* (EQ), SIZE, LEV, dan ROA. 78 Setelah dilakukan tabulasi sampel dengan menetapkan lima kriteria pemilihan sampel, diperoleh 190 perusahaan pada tahun 2022, 188 perusahaan pada tahun 2023, dan 185 perusahaan pada tahun 2024. Total observasi yang digunakan dalam penelitian adalah 563 observasi. Selanjutnya, dilakukan analisis statistik deskriptif untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik data pada setiap variabel penelitian, yaitu ICDI,

earnings management (EM), *Earnings Quality* (EQ), SIZE, LEV, dan ROA. Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini meliputi nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi.

Tabel 3
Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ICDI	563	0,6471	1,0000	0,8631	0,0883
EM	563	0,0022	0,0554	0,0292	0,0079
EQ	563	0,6202	1,0786	0,8363	0,0813
SIZE	563	25,8090	30,1357	28,0015	0,9709
LEV	563	0,1000	0,7008	0,3851	0,1127
ROA	563	0,0120	0,1266	0,0662	0,0215

Sumber: Data sekunder yang diolah menggunakan SPSS 29, 2026

Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas dengan Jarque-Bera menghasilkan nilai probabilitas 0,7672 (Model 1) dan 0,8173 (Model 2), yang seluruhnya berada di atas 0,05 sehingga residual pada kedua model dinyatakan berdistribusi normal. Uji multikolinearitas menunjukkan bahwa seluruh nilai tolerance pada Model 1 dan Model 2 berada di atas 0,10 serta nilai VIF berada di bawah 10, sehingga kedua model dinyatakan bebas dari masalah multikolinearitas. Uji heteroskedastisitas dengan metode Glejser menunjukkan bahwa seluruh nilai probabilitas pada Model 1 dan Model 2 berada di atas 0,05, sehingga tidak terdapat masalah heteroskedastisitas. Uji autokorelasi dengan Durbin-Watson menghasilkan nilai 2,017 (Model 1) dan 1,989 (Model 2), yang berada di antara batas dU dan 4-dU, sehingga kedua model dinyatakan tidak mengalami autokorelasi.

Hasil Analisis Linear Berganda

Berikut hasil analisis regresi linear berganda :

Model 1: Pengaruh ICoFR terhadap *Earnings management*

$$EM = \alpha + \beta_1 ICDI + \beta_2 SIZE + \beta_3 LEV + \beta_4 ROA + \varepsilon$$

Model 2: Pengaruh ICoFR dan *Earnings management* terhadap Kualitas Laporan Keuangan

$$EQ = \alpha + \beta_1 ICDI + \beta_2 EM + \beta_3 SIZE + \beta_4 LEV + \beta_5 ROA + \varepsilon$$

Koefisien *firm size* bernilai positif dan relatif besar pada ketiga model, menunjukkan bahwa peningkatan ukuran perusahaan secara konsisten diikuti oleh peningkatan Tobin's Q. Koefisien ROA, ROE, dan ROI juga bernilai positif pada model masing-masing, sejalan dengan arah hipotesis, sementara koefisien investasi teknologi bernilai negatif pada Model 1 dan Model 2 meskipun positif pada Model 3, mengindikasikan arah pengaruh yang tidak konsisten antar model.

Model 1

Tabel 5
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) dan Uji F

Model	Variabel	R^2	F-statistic	Prob (F-stat)
1	ICDI merupakan variabel independen utama, sedangkan SIZE, LEV, dan ROA merupakan variabel kontrol.	0,3556	76,969	< 0,001

Model	Variabel	R^2	F-statistic	Prob (F-stat)
2	ICDI dan EM merupakan variabel independen, sedangkan SIZE, LEV, dan ROA tetap sebagai variabel kontrol.	0,5119	116,809	< 0,001

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 29, 2026

Nilai R^2 pada Model 1 sebesar 0,3556 menunjukkan bahwa ICDI, SIZE, LEV, dan ROA mampu menjelaskan variasi *earnings management* sebesar 35,56%. Nilai R^2 pada Model 2 sebesar 0,5119 menunjukkan bahwa ICDI, *earnings management*, SIZE, LEV, dan ROA mampu menjelaskan variasi *earnings quality* sebesar 51,19%. Nilai probabilitas F-statistic pada kedua model berada di bawah 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen pada masing-masing model secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Tabel 6
Hasil Uji t Model 1

Variabel	Koefisien	Std. Error	t-Statistic	Prob.	Keterangan
C	0,011494	0,008548	1,345	0,179	Tidak signifikan
ICDI	-0,047309	0,003070	-15,408	< 0,001	Signifikan
SIZE	0,002084	0,000279	7,456	< 0,001	Signifikan
LEV	0,006254	0,002412	2,593	0,010	Signifikan
ROA	-0,034118	0,012610	-2,706	0,007	Signifikan

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 29, 2026

Hasil pengujian menunjukkan bahwa ICDI berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Earnings Management* (**H2 diterima**). Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi efektivitas ICoFR yang tercermin dalam ICDI, semakin rendah tingkat *Earnings Management*. Berdasarkan *agency theory*, pengendalian internal yang efektif dapat memperkuat mekanisme pengawasan dan membatasi perilaku oportunistik manajemen dalam melakukan manipulasi laba. Dengan demikian, penerapan ICoFR yang lebih baik dapat mengurangi peluang manajemen melakukan *Earnings Management* melalui *discretionary accruals*.

Tabel 7
Hasil Uji t Model 2

Variabel	Koefisien	Std. Error	t-Statistic	Prob.	Keterangan
C	0,157379	0,076355	2,061	0,040	Signifikan
ICDI	0,467546	0,032692	14,302	< 0,001	Signifikan
EM	-3,010141	0,377526	-7,973	< 0,001	Signifikan
SIZE	0,012977	0,002613	4,966	< 0,001	Signifikan
LEV	-0,070904	0,021640	-3,277	0,001	Signifikan
ROA	0,408290	0,113187	3,607	< 0,001	Signifikan

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 29, 2026

Hasil pengujian menunjukkan bahwa ICDI berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Earnings Quality* (**H1 diterima**). Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat ICoFR yang tercermin dalam ICDI, semakin tinggi kualitas laporan keuangan yang diukur melalui *Earnings Quality*. Berdasarkan *agency theory*, pengendalian internal yang efektif dapat memperkuat mekanisme pengawasan dan mengurangi asimetri informasi antara manajemen dan pemilik, sehingga meningkatkan keandalan informasi keuangan.

Selanjutnya, *Earnings Management* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Earnings Quality* (**H3 diterima**). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *Earnings Management*, semakin rendah kualitas laporan keuangan. Kondisi tersebut sejalan dengan *agency theory*, di mana perilaku oportunistik manajemen dalam mengelola laba dapat mengurangi keandalan informasi yang disajikan kepada pengguna laporan keuangan.

Pengujian Efek Mediasi *Earnings management*

Tabel 8

Hasil Uji Efek Mediasi *Earnings management*

Komponen	Nilai
Koefisien a (ICDI → EM)	-0,047309
Std. Error a (Sa)	0,003070
Koefisien b (EM → EQ)	-3,010141
Std. Error b (Sb)	0,377526
Total effect c (ICDI → EQ tanpa EM)	0,609952
Direct effect c′ (ICDI → EQ dengan EM)	0,467546
Indirect Effect (a × b)	0,142406
Sobel z	7,081350
Probabilitas	< 0,001
Kesimpulan mediasi	Partial mediation

Hasil Sobel Test menghasilkan nilai z sebesar 7,081350 dengan probabilitas < 0,001, sehingga efek tidak langsung ICoFR terhadap *earnings quality* melalui *earnings management* signifikan. Koefisien pengaruh ICoFR terhadap *earnings quality* menurun dari 0,609952 pada total effect menjadi 0,467546 setelah *earnings management* dimasukkan ke dalam model, namun pengaruh langsung tetap signifikan. Dengan demikian, *earnings management* berperan sebagai mediator sebagian (*partial mediation*), sehingga **H4 diterima**.

KESIMPULAN DAN KETERBATASAN

Bagian ini berisi kesimpulan penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran untuk penelitian kedepannya.

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh efektivitas *Internal Control over Financial Reporting* (ICoFR) terhadap kualitas laporan keuangan, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui *earnings management* sebagai variabel mediasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022–2024. Berdasarkan hasil pengujian terhadap data penelitian, efektivitas ICoFR yang diproksikan dengan *Internal Control Disclosure Index* (ICDI) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, sehingga H1 diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik pengungkapan dan penerapan aspek pengendalian internal atas pelaporan keuangan, semakin tinggi kualitas informasi laba yang dihasilkan perusahaan. Selanjutnya, efektivitas ICoFR terbukti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *earnings management* yang diproksikan dengan nilai absolut *discretionary accruals*, sehingga H2 diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pengendalian internal yang lebih efektif dapat membatasi ruang bagi manajemen untuk melakukan tindakan oportunistik dalam pengelolaan laba.

Selain itu, *earnings management* terbukti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, sehingga H3 diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan praktik *earnings management* berkaitan dengan penurunan kualitas informasi laba yang dilaporkan karena adanya tindakan pengelolaan laba dapat mengurangi kemampuan laporan keuangan dalam menggambarkan kondisi ekonomi perusahaan secara andal. Selanjutnya, hasil pengujian mediasi menunjukkan bahwa *earnings management* mampu memediasi secara parsial (*partial mediation*) pengaruh efektivitas ICoFR terhadap kualitas laporan keuangan, sehingga H4 diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa efektivitas ICoFR dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan melalui dua jalur, yaitu secara langsung dan secara tidak langsung melalui penurunan *earnings management*. Dengan demikian, pengendalian internal yang efektif tidak hanya berperan dalam mendukung keandalan proses pelaporan keuangan, tetapi juga dalam membatasi perilaku oportunistik manajemen yang dapat menurunkan kualitas informasi keuangan. Secara keseluruhan, temuan penelitian ini mendukung perspektif *Agency Theory*, bahwa mekanisme pengawasan yang efektif dapat mengurangi asimetri informasi, membatasi konflik keagenan dan perilaku oportunistik manajemen, serta pada akhirnya mendukung peningkatan kualitas laporan keuangan.

Keterbatasan

Penelitian ini tidak terlepas dari beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam menginterpretasikan hasil penelitian. Keterbatasan tersebut berkaitan dengan pengukuran variabel, karakteristik sampel, periode penelitian, serta variabel yang digunakan dalam model, yaitu sebagai berikut:

1. Sampel terbatas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2022–2024, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan pada sektor dan periode yang berbeda.
2. *Earnings management* hanya diukur menggunakan *discretionary accruals* berdasarkan *Modified Jones Model*, sehingga belum mencakup bentuk *real earnings management*.
3. Kualitas laporan keuangan hanya diproksikan dengan *earnings quality* melalui rasio arus kas operasi terhadap laba bersih, sehingga belum mencakup seluruh dimensi kualitas laporan keuangan.
4. Nilai *Adjusted R-squared* Model 2 sebesar 50,75% menunjukkan bahwa 49,25% variasi *earnings quality* masih dijelaskan oleh faktor lain di luar model, seperti tata kelola perusahaan, kualitas auditor, serta karakteristik dewan komisaris dan komite audit.

Saran

Berdasarkan temuan penelitian dan mempertimbangkan keterbatasan pada penelitian ini, terdapat beberapa saran untuk penelitian selanjutnya antara lain:

1. Memperluas sampel penelitian pada sektor industri lain di luar manufaktur maupun pada seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI agar hasil penelitian lebih dapat digeneralisasikan.
2. Memperpanjang periode pengamatan agar dapat menangkap pola hubungan antarvariabel dalam jangka waktu yang lebih panjang.
3. Menggunakan proksi *earnings management* tambahan, seperti *real earnings management*, untuk memperkaya pemahaman mengenai perilaku manajemen laba.
4. Menggunakan proksi kualitas laporan keuangan yang lebih beragam, misalnya dengan mempertimbangkan karakteristik kualitatif lain seperti relevansi dan ketepatwaktuan.
5. Menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi hubungan antara ICoFR, *earnings management*, dan kualitas laporan keuangan, seperti kualitas auditor, karakteristik komite audit, maupun struktur kepemilikan Perusahaan.

REFERENSI

American Institute of Certified Public Accountants. (2013). *Internal Control - Integrated Framework*. AICPA.

Boulhaga, M., Bouri, A., & Elbardan, H. (2022). The effect of internal control quality on real and accrual-based earnings management: evidence from France. *Journal of Management Control*, *33*(4), 545–567. https://doi.org/10.1007/s00187-022-00348-5

Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission. (2013). *Internal Control - Integrated Framework*. AICPA.

Creswell. (2023). *Sixth Edition*.

Dechow_et_al_1995. (n.d.).

Eksposur, D., Standar, D., Keuangan, A., & Akuntan Indonesia, I. (2019). *Kerangka Konseptual pelaporan Keuangan*.

Gujarati, D. N. , & P. D. C. (2008). *Basic Econometrics (5th Edition)*. McGraw-Hill Education.

Healy, P. M., & Wahlen, J. M. (1999). *Accounting Horizons Vol* (Vol. 13, Number 4).

International Accounting Standards Board (IASB). (n.d.). *Conceptual Framework for Financial Reporting*. IFRS Foundation.

Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976a). THEORY OF THE FIRM: MANAGERIAL BEHAVIOR, AGENCY COSTS AND OWNERSHIP STRUCTURE. In *Journal of Financial Economics* (Vol. 3). Q North-Holland Publishing Company.

Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976b). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, *3*(4), 305–360. https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X

Ji. (2017). Voluntary Disclosure of Internal Control Weakness and Earnings Quality: Evidence from China. *The International Journal of Accounting*, *52*(2), 122–141. https://doi.org/10.1016/j.intacc.2017.01.002

Ji, X., Kaplan, S. E., Lu, W., & Qu, W. (2020). The role of voluntary internal control reporting in earnings quality: Evidence from China. *Journal of Contemporary Accounting and Economics*, *16*(2). https://doi.org/10.1016/j.jcae.2020.100188

Li, Y., Li, X., Xiang, E., & Geri Djajadikerta, H. (2020a). Financial distress, internal control, and earnings management: Evidence from China. *Journal of Contemporary Accounting & Economics*, *16*(3), 100210. https://doi.org/10.1016/j.jcae.2020.100210

Li, Y., Li, X., Xiang, E., & Geri Djajadikerta, H. (2020b). Financial distress, internal control, and earnings management: Evidence from China. *Journal of Contemporary Accounting and Economics*, *16*(3). https://doi.org/10.1016/j.jcae.2020.100210

Pain, P., Marques, V. A., & Lomes, R. D. (2025). Enhancing earnings quality: Effects of internal control weaknesses and key audit matters. *Revista Contabilidade & Finanças*, *36*(98). https://doi.org/10.1590/1808-057x20252190.en

Public Company Accounting Oversight Board. (2007). *An Audit of Internal Control Over Financial Reporting That Is Integrated with An Audit of Financial Statements*.

Public Company Accounting Oversight Board. (2020). *o AS 2201: An Audit of Internal Control Over Financial Reporting That Is Integrated with An Audit of Financial Statements* . Public Company Accounting Oversight Board (Bisa Disingkat PCAOB).

Rubino, M., & Vitolla, F. (2014). Internal control over financial reporting: Opportunities using the cobit framework. *Managerial Auditing Journal*, *29*(8), 736–771. https://doi.org/10.1108/MAJ-03-2014-1016

Schipper, K., & Vincent, L. (2003). Earnings Quality. *Accounting Horizons*, *17*(s-1), 97–110. https://doi.org/10.2308/acch.2003.17.s-1.97

Sekaran, U. , & B. R. (2019). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach (8th Edition)*. John Wiley & Sons.

View of Financial Reporting Quality and Control System_ A Mixed Approach Assessment. (n.d.).